

Aku melangkah maju, menepuk-nepuk pipinya, “Tanpa kamu sadari, kamu jelas telah menjawab pertanyaanku.”

Wajah Chen semakin merah padam. Dia separuh bingung, separuh marah.

Aku tertawa, “Baiklah, akan kujelaskan agar kamu mengerti. Aku bertanya, sejak kapan kamu dijadikan mata-mata, jawabanmu adalah mendengus. Itu bisa “iya” juga bisa “tidak” maksudnya. Tapi aku punya pertanyaan jebakan, aku bertanya, apa sebenarnya rencana Master Dragon, jawabanmu meludah. Well, aku segera menemukan polanya. Meludah adalah respon negatif, tidak. Mendengus, menggeram adalah iya. Kemudian kita mulai bercakap-cakap. Apakah orang-orang Master Dragon telah di sini? Kamu menjawabnya ‘iya’. Berapa jumlahnya? Kamu menggeram kencang saat aku menyebut Tim Pendahulu, itu berarti masih tim awal. Apakah orang-orang El Pacho juga datang? Kamu meludah, itu berarti ‘tidak’. Masuk akal, tentu merepotkan bagi El Pacho mengirim sumber daya ke sini, mereka sendiri sedang berperang dengan sindikat narkoba Kolombia. Keluarga Lin? Kamu menjawab “iya” dengan mendengus. Ada keluarga lain di luar itu? Kamu menjawab ‘tidak’, dengan meludah.”

“Nah, aku sudah mendapatkan informasi penting yang hendak kuketahui, Chen. Aku tahu semua itu dari